

DAFTAR PUSTAKA

- Anisak, K., & Dewi, D. S. K. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Ponogoro Dalam Penetapan Status Kejadian Luar Biasa (KLB) Wabah Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Kabupaten Ponorogo. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 5(2), 22–31. [https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5\(2\).4256](https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5(2).4256)
- Arifudin, M., Adrial, A., & Rusjdi, S. R. (2016). Survei Larva Nyamuk *Aedes* Vektor Demam Berdarah *Dengue* di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1), 60–66. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i1.445>
- Bhopen, S. (2015). *Structural and functional aspects of Aedes gut microbiota and its influence on the host physiology and the environment*. *Journal of Communicable Diseases*, 47(4), 28–40.
- Dias, A. P., Farhan, A., & Zuhroh, I. N. (2019). Uji Ekstrak Biji Buah Pepaya (*Carica papaya L.*) Dan Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. *Jurnal Insan Cendekia*, 6(2), 60–66. <https://doi.org/10.35874/jic.v6i2.538>
- Ginting, L. V. B. (2021). Pengukuran Kepadatan Jentik *Aedes Aegypti* Di Desa Singa Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2021. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/4544>
- Hayati, N. (2017). Karakteristik Morfologi dan Molekuler Vektor *Dengue* Asal Kecamatan Puger, Arjasa, Temperejo dan Kaliwates. In Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/82854/NurHayati.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Indriani, D. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* Di Kelurahan Munggut Dan Wungu Wilayah Kerja Puskesmas Wungu Kabupaten Madiun. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/310>
- Kemenkes, R. I. (2015). Demam Berdarah Biasanya Mulai Meningkat Di Januari. Demam Berdarah Biasanya Mulai Meningkat Di Januari. <https://www.kemkes.go.id/article/view/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>
- Kemenkes, R. (2019). Mengenal Nyamuk *Aedes Aegypti* yang Berbahaya Menyebar Penyakit. <https://www.sehatq.com/artikel/mengenal-nyamuk-aedes-aegypti-si-penyebar-penyakit>
- Kolo, S. M. (2018). Efektivitas Biolarvasida Ekstrak Daun Sirsak Dan Serai Wangi Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 13–16. <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.441>
- Lestari, A. (2019). Identifikasi Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Pada Kamar Mandi Di Dusun Plosogerang Jombang. <http://repo.stikesicmejbg.ac.id/id/eprint/2706>
- Livina, A., Rotty, L. W. A., & Panda, L. (2014). Hubungan Trombositopenia Dan

Hematokrit Dengan Manifestasi Perdarahan Pada Penderita Demam *Dengue* Dan Demam Berdarah *Dengue*. E-CliniC, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.35790/ecl.2.1.2014.3610>

Nadifah, F., Farida Muhajir, N., Arisandi, D., & D. Owa Lobo, M. (2017). Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 10(2), 172. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i2.203>

Nugraheni. (2017). Identifikasi Morfologi Telur Dan Larva Nyamuk Pembawa Vektor Penyakit Zoonosis Berbasis Citra Mikroskopis.
<https://dspace.uui.ac.id/123456789/28023>

Putra. (2020). Peran Serta Tenaga Kesehatan Dan Tokoh Masyarakat Dalam Penanggulangan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di kelurahan Tawanganom Kabupaten Magetan. 2016, 12–53.
<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/95994>

Renzie, D. L., & Johnsen, M. (2012). *Mosquito life cycle*. Cdc, 11–12.
http://www.cdc.gov/Dengue/entomologyEcology/m_lifecycle.html

Ri, K., Raya, J., Km, P., & Barat, J. (2020). Urgensi Kebijakan Peraturan Daerah tentang Pengendalian Demam Berdarah *Dengue* di Kota Tasikmalaya Berdasarkan Pendekatan Analisis Stakeholder. 12(April), 63–72.
<https://doi.org/10.22435/asp.v12i2.3109>

Ridho, M. . R., Dalilah, & Anwar, C. (2017). Hubungan Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Masyarakat Tentang DBD Dengan Jumlah Larva Nyamuk. Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 3(1), 39–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32539/bji.v3i1.8592>

Saftika, I. F. (2018). Lingkungan fisik, Lingkungan Biologi Pemberantasan Sarang Nyamuk(PSN) Dan Kepadatan Jentik *Aedes Aegypti* di Wilayah Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan, Lota Probolinggo. Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019–2022.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90674>

Sembiring, S. S. (2021). Pemeriksaan Larva Nyamuk *Aedes* sp Sebagai Vektor Penyakit di Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31206>

Simaremare. (2021). Survei Tempat Pengembangbiakan Dan Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes* sp Di Desa Sei Bamban Kec. Sei Bamban Kab. Serdang Bedagai Tahun 2021 (Issue July). <http://poltekkes.aplikasiakademik.com/xmlui/handle/123456789/4660>

Sucipto. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan.

Tarigan. (2021). Survey Jentik Nyamuk Dan Identifikasi Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Desa Ndokum Siroga Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2021. <http://poltekkes.aplikasiakademik.com/xmlui/handle/123456789/4465>

- Tarigan, S. R. B. (2017). Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Desa Sukanalu Kecamatan B rusjahe Kabupaten Karo. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/4544>
- Wulandari, R. E. (2016). Hubungan Sanitasi Lingkungan, Unsur Iklim, Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Kabupaten Pacitan Tahun 2015. 8–47.
<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/30170>